

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Gambaran sistem penggajian di SMK Pasundan 3 Bandung, yang terdiri dari 2 dimensi yaitu: (1) Gaji dan (2) prosedur pemberian gaji, kedua dimensi tersebut berada pada kategori cukup efektif. Hal tersebut membuktikan bahwa setiap dimensi dari sistem penggajian sudah mencerminkan situasi yang cukup efektif. Berdasarkan dimensi yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa dimensi prosedur pemberian gaji berada pada tingkat lebih efektif dibandingkan dengan dimensi gaji.
2. Gambaran kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung, yang diukur oleh 4 dimensi yaitu: (1) kompetensi pedagogik; (2) kompetensi keperibadian; (3) kompetensi sosial; dan (4) kompetensi profesional berada pada kategori cukup/ sedang. Hal ini membuktikan bahwa setiap dimensi dari kinerja guru sudah diaplikasikan dengan baik. Dari keempat dimensi tersebut terdapat dua dimensi yang berada pada kategori lebih tinggi dibandingkan dengan dimensi yang lainnya yaitu, dimensi kompetensi keperibadian dan kompetensi sosial, sedangkan kedua dimensi lainnya berada pada kategori lebih rendah.
3. Sistem penggajian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan analisis data bahwa sistem penggajian yang terdiri dari dimensi gaji dan dimensi prosedur pemberian gaji memiliki pengaruh yang kuat antara variabel sistem penggajian terhadap kinerja guru, dengan analisis korelasi berada pada kategori cukup kuat.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

1. Dalam penelitian ini variabel X (sistem penggajian) memiliki hasil yang menunjukkan kategori cukup efektif. Namun masih terdapat dimensi yang rendah dari sistem penggajian yaitu dimensi gaji. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi kepala sekolah. Seharusnya kepala sekolah dapat lebih mengapresiasi setiap prestasi yang dicapai oleh guru disekolah. Prestasi guru disekolah dapat dilihat melalui penilaian kinerja guru selama proses pembelajaran. Dengan adanya perhatian yang lebih terhadap pemberian penghargaan dan apresiasi yang setimpal diharapkan dapat memotivasi setiap guru untuk bekerja dengan profesional.
2. Variabel Y (kinerja guru) dalam penelitian ini menunjukkan berada pada kategori yang cukup. Pada variabel kinerja ini dimensi kompetensi pedagogik menunjukkan hasil yang rendah kemampuan guru dalam menerapkan strategi mengajar yang sesuai dengan kemampuan siswa masih rendah. Oleh karena itu sebagai seorang guru seharusnya dapat memperkaya diri dengan memiliki berbagai sumber bahan bacaan sehingga dapat mengembangkan pola pikirnya dalam mengajar. Sedangkan bagi pihak sekolah harus lebih sering memberikan pelatihan kepada para guru disekolah agar ilmu yang mereka miliki dapat lebih berkembang.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai sistem penggajian dan kinerja guru, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel dan populasi yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah variabel x atau variabel y dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai sistem penggajian dan kinerja guru akan menjadi lebih luas lagi. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru yang tidak diteliti dalam penelitian ini.